

PENGANTAR PSIKOLOGI ABNORMAL

Laili Alfita., S. Psi. MM., M.Psi. Psikolog

Siti Annisa., S. Psi., M. Psi. Psikolog

- Gangguan psikologis adalah pola perilaku abnormal yang berhubungan dengan **kondisi tekanan emosional** yang signifikan, seperti cemas dan depresi, atau dengan gangguan perilaku atau gangguan terhadap kemampuan untuk berfungsi, seperti sulit mengerjakan tugas atau sulit memisahkan realita dari fantasi
- **Psikologi abnormal** adalah salah satu cabang psikologi yang berupaya untuk memahami pola perilaku abnormal dan cara menolong orang-orang yang mengalaminya



Bagaimana kita mendefinisikan perilaku abnormal?

Tertekan ketika mengalami kegagalan dalam ujian?	Abnormal	Tidak
Tertekan mendapat peringkat yang baik atau memuaskan?	Abnormal	Tidak
Cemas pada saat <i>interview</i> kerja?	Abnormal	Tidak
Cemas ketika masuk sebuah swalayan/lift yang ramai?	Abnormal	Tidak

KRITERIA UNTUK MENENTUKAN ABNORMALITAS

1. Perilaku yang tidak biasa
2. Perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial atau melanggar norma sosial
3. Persepsi atau interpretasi yang salah terhadap realitas (halusional, delusi, ide persekusi)
4. Orang-orang tersebut berada dalam stress personal yang signifikan
5. Perilaku maladaptif atau *self defeating*
6. Perilaku berbahaya



YES

NO

IS THIS MAN ABNORMAL?

Judgments of abnormality take into account the social and cultural standards of society. Do you believe this man's body adornment is a sign of abnormality or merely a fashion statement?

Data dari WHO di U.S

- Wanita mengalami gangguan psikologis lebih banyak daripada pria, khususnya *mood disorder* (2012)
- Dewasa awal lebih banyak mengalami gangguan (18-25) daripada orang yang berusia lebih dari 50 tahun



Dasar budaya dari perilaku abnormal

Perbedaan budaya berkenaan dengan bagaimana pola perilaku abnormal diekspresikan menyadarkan kita bahwa : **kita harus memastikan konsep perilaku abnormal yang kita gunakan valid dan dapat diterima sebelum diaplikasikan pada budaya lain** (Bebbington, 1993)

Perspektif Historis Tentang Perilaku Abnormal

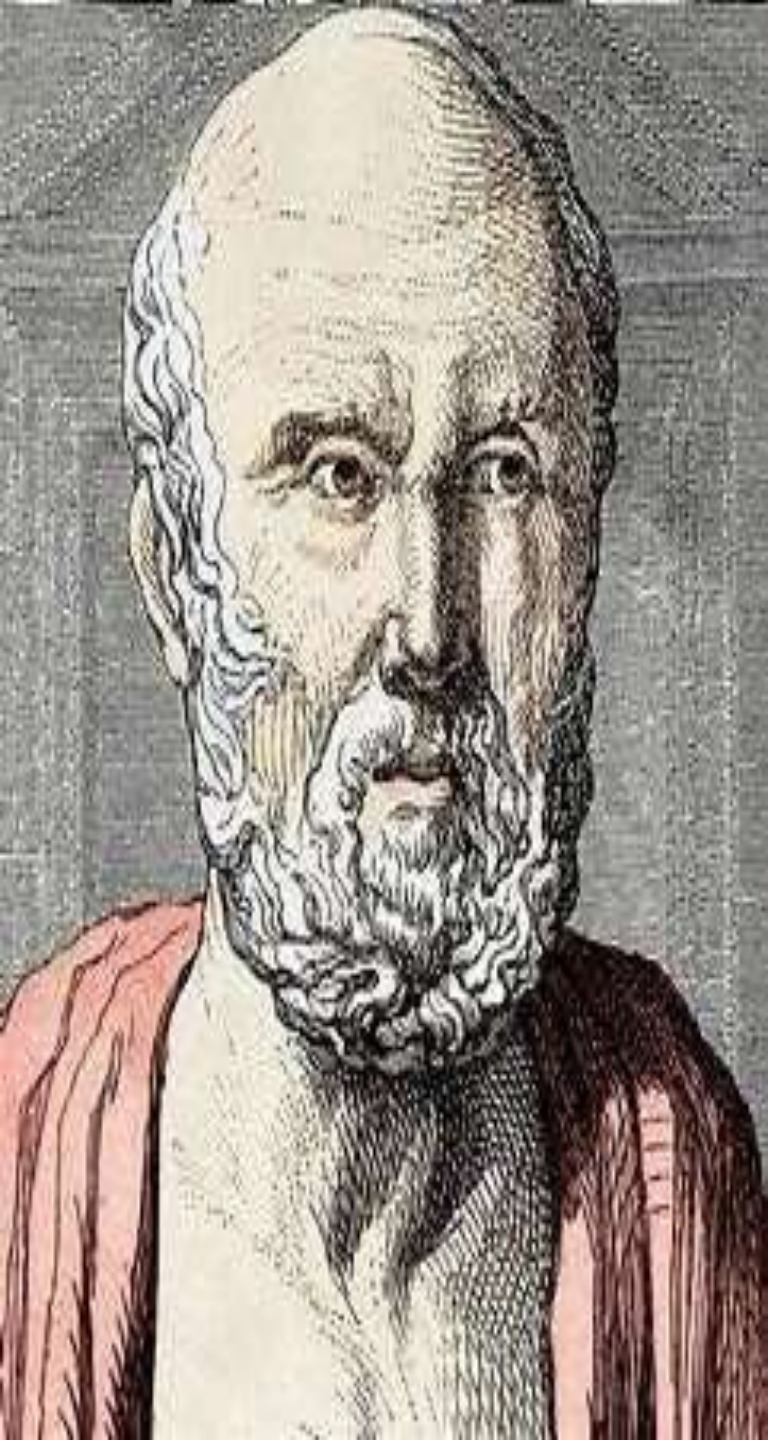
Model Demonologi

- Mengaitkan perilaku abnormal dengan penyebab supranatural atau hal-hal gaib disebut → **model demonologi**
- **Trephination** → menciptakan sebuah jalur melalui tengkorak sebagai jalan keluar bagi roh yang “marah”
- Kemungkinan lain *trephination* adalah suatu bentuk pembedahan primitif untuk memindahkan



TREPHINATION. Trephination refers to a procedure in which a hole is chipped into a person’s skull. Some investigators speculate that the practice represented an ancient form of surgery. Perhaps trephination was intended to release the “demons” responsible for abnormal behavior.

SOURCE: Photo by Bierwert. American Museum of Natural History Library.



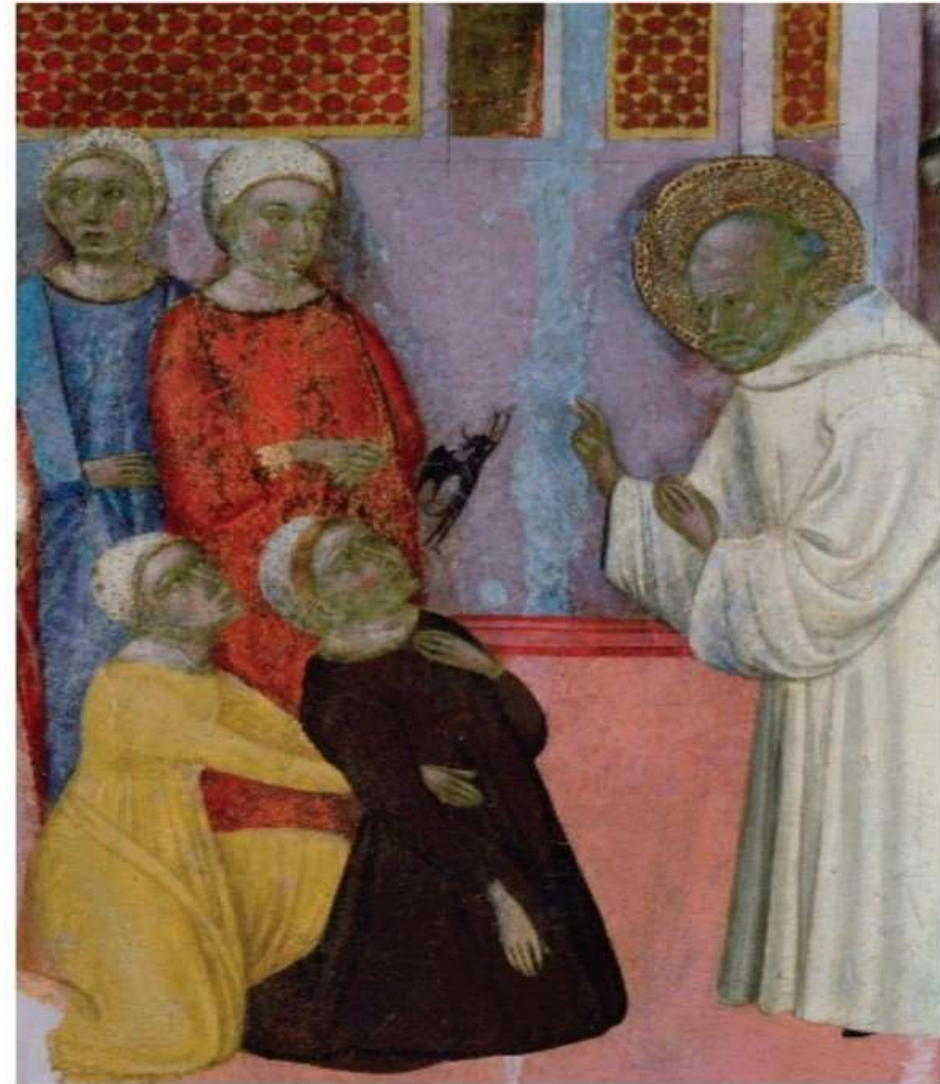
Asal mula model medis : Hippocrates

- Hippocrates meyakini bahwa kesehatan tubuh dan jiwa tergantung pada keseimbangan cairan tubuh (*humors*), atau cairan vital di dalam tubuh : lendir, cairan empedu hitam, darah dan cairan empedu kuning.
- Orang yang tidak bertenaga atau lambat diyakini memiliki kelebihan lendir (*Phlegm*) → **Plagmatis**
- Berlebihnya cairan empedu hitam diyakini menyebabkan depresi/*melankolia*
- Terlalu banyak darah menimbulkan disposisi **sanguinis**, ceria, percaya diri dan optimis

koleris

Zaman pertengahan

- 467 – 1450 SM → keyakinan terhadap penyebab supranatural, terutama doktrin tentang penguasaan oleh roh jahat, meningkat pengaruhnya dan pada akhirnya mendominasi
- Sebagai pilihan untuk penanganan perilaku abnormal adalah **pengusiran roh jahat (exorcism)**.



EXORCISM. This medieval woodcut illustrates the practice of exorcism, which was used to expel the evil spirits that were believed to have possessed people.

Ilmu sihir

- Abad 15- akhir 17 → penganiayaan bagi mereka yang dituduh memiliki ilmu sihir
- 1484 → Paus Innocent VII mengumumkan hukuman mati bagi para penyihir
- Namun tidak mutlak di dunia, di Inggris → abad pertengahan, kebanyakan penjelasan perilaku abnormal mengacu pada penyebab alamiah, seperti sakit fisik atau trauma pada otak. Sejumlah orang ditempatkan di RS (Allderidge, 1979)

Rumah Sakit Jiwa

- Akhir abad ke 15- awal abad 16
- Gambar berikut adalah situasi di RS St. Mary's of Bethlehem di London. Pada abad 18, RS merupakan sumber hiburan bagi golongan orang-orang kaya di kota, contoh 2 orang perempuan yang ada di gambar



Gerakan reformasi dan terapi moral

- Jean-Baptiste Pussin dan Philippe Pinel pada akhir abad ke 18 dan awal abad 19 → orang-orang yang berperilaku abnormal menderita suatu penyakit dan seharusnya ditangani secara manusiawi
- Pussin ditempatkan di La Bicetre, sebuah RS mental besar di Paris. Kemudian dilanjutkan oleh Pinel sebagai Direktur Medis (1745-1826)
- Terapi moral → pendekatan penanganan pada abad ke 19 yang menekankan penanganan pasien di RS dengan **kasih sayang dan penuh pengertian**



THE UNCHAINING OF INMATES AT LA BICÊTRE BY 18TH-CENTURY FRENCH REFORMER PHILIPPE PINEL. Continuing the work of Jean-Baptiste Pussin, Pinel stopped harsh practices such as bleeding and purging, and moved inmates from darkened dungeons to sunny, airy rooms. Pinel also took the time to converse with inmates, in the belief that understanding and concern would help restore them to normal functioning.

Gerakan kesehatan mental komunitas : eksodus dari rumah sakit negara

- Dewan kongres pada tahun 1963 mendirikan sistem pusat kesehatan mental yang berskala nasional (*community mental health center/CMHCs*).
- CMHCs diperintahkan untuk memberikan dukungan dan perawatan yang berkelanjutan kepada mantan penghuni yang dilepaskan dari rumah sakit mental negara di bawah kebijakan **deinstitutionalisasi**.
- Hal ini seiring dengan penemuan obat ***phenothiazines***, kelompok obat antipsikotik yang terkait dengan skizofrenia

PERAN RUMAH SAKIT JAWA SAAT INI

- Banyak rumah sakit saat ini dikelola dan memberikan pelayanan yang lebih baik jika dibandingkan pada abad 19 dan awal abad 20.
- Saat ini, rumah sakit secara umum memberikan fokus penanganan dan untuk mempersiapkan pasien kembali pada masyarakat.

THE MENTAL HOSPITAL. Under the policy of deinstitutionalization, mental hospitals today provide a range of services, including short-term treatment of people in crisis or in need of a secure treatment setting. They also provide long-term treatment in a structured environment for people who are unable to function in less-restrictive community settings.



Perspektif Kontemporer tentang Perilaku Abnormal : dari Demonologi hingga ilmu pengetahuan

Perspektif biologi

- Wilhelm Griesinger (1817-1868) : perilaku abnormal berakar dari penyakit di otak
- Emil Kreapelin (1856-1926) : menghubungkan gangguan mental dengan penyakit fisik
- Kreapelin menspesifikkan 2 kelompok utama dari gangguan atau penyakit mental : **dementia praecox** (yang saat ini disebut skizofrenia) dan **psikosis manic depresi** (yang sekarang disebut gangguan bipolar)

Perspektif psikologis

- Di Paris, Jean-Martin Charcot (1825-1893) melakukan eksperimen dengan penggunaan **hypnosis** dalam menangani hysteria (suatu kondisi dimana orang-orang datang dengan symptom fisik seperti kelumpuhan atau mati rasa yang tidak dapat dijelaskan oleh berbagai macam penyebab fisik yang mendasari)
- Sigmund Freud menghadiri demonstrasi Charcot. Ia menyimpulkan bahwa apapun faktor psikologis yang menyebabkan hysteria, faktor-faktor itu pasti terletak di luar area kesadaran. Hal ini merupakan ide penting yang mendasari perspektif psikologis pertama mengenai perilaku abnormal –
model psikodinamika
- **Freud** juga dipengaruhi oleh seorang dokter dari Wina **Joseph**

Perspektif sosiokultural

- Thomas Szasz, penyakit mental adalah mitos-suatu label yang digunakan untuk menstigmatisasi dan merendahkan orang-orang yang perilakunya menyimpang secara sosial.
- Penting mengikutsertakan faktor sosiokultural dalam memahami orang-orang yang perilakunya membuat mereka dipersepsi mengalami sakit mental atau abnormal. Faktor-faktor sosiokultural dapat mencakup hal-hal yang berkaitan dengan gender, ras, etnisitas, gaya hidup atau penyakit sosial seperti kemiskinan dan diskriminasi

Perspektif biopsikosial

- Perilaku abnormal dapat dipahami dengan paling baik bila memperhitungkan interaksi antara berbagai macam penyebab yang mewakili bidang biologis, psikologis dan sosiokultural

Anneliese Michel



Born	Anna Elisabeth Michel 21 September 1952 Leiblfing, Bavaria, West Germany
Died	1 July 1976 (aged 23)
Cause of death	exorcism
Resting place	Klingenberg am Main, Bavaria
Nationality	German
Known for	supposed demonic possession, death after exorcism



THANK
YOU